

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 *Theory of Behavioral Finance*

Kajian teori ini merupakan hasil karya dari dua psikolog bernama Daniel Kahneman dan Amos Tversky serta seorang ekonom bernama Robert J. Shiller pada sekitaran tahun 1970-1980an. *Behavioral finance theory* mengasumsikan bahwa investor dalam membuat keputusan didasarkan pada emosi, sosial, dan psikologi. Teori perilaku keuangan atau dalam bahasa Inggris disebut *theory of behavioral finance* merupakan pendekatan emosional dan tindakan dalam mengambil keputusan investasi yang menjelaskan pengaruhnya bagi manusia dan hubungannya dengan keuangan (Pertwi *et al.*, 2020). Dalam teori perilaku keuangan ini mengartikan semakin terampil kemampuan psikologi atau mental seseorang terkhususnya mengenai pengetahuan keuangan maka semakin baik pula seseorang tersebut dalam mengelola serta memecahkan masalah dalam mengambil keputusan berinvestasi.

2.1.2 Literasi Keuangan (X₁)

Pemahaman literasi keuangan menurut (Khairunizam & Isbanah, 2019), ialah kemampuan tiap individu dalam memproses segala informasi ekonomi dan mengambil keputusan berdasarkan informasi mengenai perencanaan keuangan. Berdasarkan (Safryani *et al.*, 2020) literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan mengenai lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh serta kemampuan individu dalam memanfaatkan produk keuangan serta mengendalikan

keuangan dimiliki untuk jangka pendek dan panjang. Dan menurut (Nurulhuda & Lutfiati, 2020), peran literasi keuangan penting bagi tiap individu untuk memutuskan keuangan yang tepat. Disimpulkan dari berbagai pengertian mengenai literasi keuangan oleh beberapa penelitian bahwa perencanaan keuangan yang efektif akan dipengaruhi oleh seberapa besar pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan. Dan literasi keuangan merupakan dasar individu akan pengetahuan keuangan guna merencanakan keuangan yang efektif.

2.1.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Berdasarkan penelitian (Gunartin *et al.*, 2020) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, yakni:

1. Tingkat pendidikan

Pengaruh tingkat pendidikan dalam pengelolaan keuangan pribadi juga berdampak bagi tiap individu. Mahasiswa dengan jenjang pendidikan lebih tinggi setelah sekolah lebih bebas dalam mengambil keputusan dalam hal mengatur keuangan karena kebutuhan yang semakin meningkat.

2. Tingkat pendapatan

Mahasiswa yang mampu secara penghasilan, baik sebagai karyawan maupun wirausahawan. Memiliki potensi untuk meluangkan pendapatan yang dimiliki untuk hal yang lebih berguna kedepannya seperti investasi.

3. Jenis kelamin

Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh SNLK pada masyarakat Indonesia tahun 2022 diperoleh bahwa perempuan memiliki persentase 50,33% lebih banyak daripada laki-laki 49,05% mengenai literasi keuangan.

4. Usia

Semakin bertambah usia maka semakin meningkat kebutuhan tiap individu. Dengan semakin bertambah usia mempengaruhi mahasiswa untuk menyikapi serta mengatur keuangan pribadi secara tepat sesuai kebutuhan.

5. Status bekerja

Dalam hal mengatur keuangan, mahasiswa yang telah bekerja lebih dapat bijak mengatur keuangan karena pendapatan yang dimiliki merupakan hasil pengorbanan dari waktu, pikiran dan tenaga selama bekerja.

2.1.2.2 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Wilantika & Hamidi, 2019), mengungkapkan ada empat indikator menjadi tolak ukur literasi keuangan sebagai berikut.

1. Pengetahuan dasar keuangan (*Basic financial concept*)

Penilaian informasi ekonomi dengan pengetahuan keuangan guna merencanakan serta membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Pengetahuan keuangan dapat berupa pembuatan anggaran pemasukan maupun pengeluaran dan memahami manfaat dari adanya pengelolaan keuangan yang baik. Dengan adanya pengetahuan dasar keuangan diharapkan mahasiswa paham keuangan dan berguna untuk kegiatan investasi.

2. Simpanan dan pinjaman

Penilaian yang dilakukan dengan pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman seperti kredit, giro, deposito, dan tabungan di bank. Simpanan merupakan dana yang dimiliki seseorang kemudian dipercayakan kepada bank untuk menyimpan dengan perjanjian atas penyimpanan oleh pemilik dana dan bank. Sedangkan pinjaman adalah menyediakan dana yaitu hutang yang diberikan kepada debitur oleh individu atau lembaga keuangan dengan bentuk perjanjian dan bunga.

3. Asuransi

Asuransi merupakan proteksi atau jaminan yang diberikan oleh perusahaan asuransi ketika seseorang menjadi nasabah di suatu produk asuransi. Dengan adanya beragam bentuk asuransi diharapkan mahasiswa dapat memilih jenis asuransi berdasarkan pengetahuan mengenai asuransi.

4. Investasi

Dengan menanamkan modal yang dimiliki mahasiswa saat ini tentunya mengharapkan adanya *return* yang dikembalikan sesuai dengan berbagai macam risiko yang telah dipertimbangkan sebelumnya.

Kekuatan literasi keuangan seseorang bertujuan dalam menentukan pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang semakin berminat untuk berinvestasi. Berdasarkan *theory of behavioral finance*, seseorang dengan tingkat literasi keuangan tinggi dipengaruhi oleh mental atau psikologi baik cenderung untuk dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi (Putri & Andayani, 2022).

2.1.3 Efikasi Keuangan (X₂)

Keyakinan terhadap diri sendiri dalam mengelola keuangan disebut efikasi keuangan. Menurut (Sugara & Purba, 2023), keyakinan diri sendiri adalah sikap efikasi diri akan keberhasilan dalam mengelola dan mengatur keuangan yang dimiliki. Selanjutnya menurut (Mujityara & Purwanto, 2021), tentang efikasi keuangan adalah penggerak perilaku seseorang menuju tujuan tertentu melalui pengerjaan suatu usaha dengan penuh tanggung jawab. Dan menurut (A. Hakim, 2020), efikasi keuangan adalah kepercayaan diri yang positif untuk berhasil mengalokasikan keuangan untuk tiap keputusan yang diambil. Dari berbagai pengertian mengenai efikasi keuangan dapat diartikan bahwa dalam pengambilan keputusan berinvestasi tiap individu perlu yakin akan kemampuan diri dalam mengalokasikan keuangan yang dimiliki. Dengan meningkatnya keyakinan diri atau disebut efikasi keuangan maka akan cenderung tepat dalam mengambil keputusan investasi tetapi seimbang dengan keperluan dan keterampilan yang dimiliki.

2.1.3.1 Faktor-Faktor Mempengaruhi Efikasi Keuangan

Menurut (Putra *et al.*, 2022) mengenai kepercayaan diri dalam mengelola keuangan didasari oleh beberapa faktor yaitu :

1. Keterampilan keuangan

Kemampuan dalam mengelola keuangan dapat berpengaruh secara langsung untuk mengalokasikan sebagian pendapatan untuk hal yang bermanfaat seperti berinvestasi.

2. Kepribadian

Sikap dan perilaku dalam menghadapi persoalan yang berkaitan dengan keuangan. Perilaku dapat berguna sebagai bahan evaluasi diri untuk merencanakan keuangan yang lebih baik di masa yang akan datang.

3. Sosial

Pengaruh tekanan sosial mengarahkan seseorang untuk dapat bertindak maupun berperilaku dalam mengambil keputusan keuangan sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai individu.

2.1.3.2 Indikator Efikasi Keuangan

Menurut (Wilantika & Hamidi, 2019) terdapat tiga indikator mengenai konsep efikasi keuangan yaitu :

1. *Magnitude*

Kepercayaan diri atau tingkat rasa keyakinan dalam hal perbuatan yang ingin dilakukan maupun hal yang perlu dihindari. Setiap individu mencoba berbuat berdasarkan rasa akan mampu melakukan sesuatu serta menghindari perbuatan yang diluar batas kemampuan pribadi.

2. *Strength*

Keyakinan atau pendirian seseorang akan kesanggupan merupakan kaitan tingkat kekuatan. Sebarapa besar kekuatan seseorang akan mempengaruhi pertahanan seseorang. Kekuatan yang tinggi akan mendorong individu untuk bertahan dalam usaha yang dilalu sedangkan kekuatan lemah akan meruntuhkan harapan yang ingin dicapai.

3. *Generality*

Berkaitan dengan seberapa luas penalaran seseorang terhadap kemampuan pribadi. Keyakinan akan kemampuan seseorang diuji atas aktivitas tertentu kemudian menyadari keterbatasan diri dalam menangani situasi tertentu. Terkadang generalisasi dijadikan sebagai alat memberikan gambaran akan objek atau aktivitas yang diteliti.

2.1.4 Pengalaman Keuangan (X₃)

Menurut (Suprasta & MN, 2020), pengalaman keuangan yaitu pengalaman yang dialami individu dalam mengatur keuangannya dan menjadikan pengalaman tersebut menjadi pertimbangan dalam merencanakan keuangan di masa depan. Menurut (Widyatamaka & Anwar, 2023), pengalaman keuangan adalah kejadian keuangan yang telah dialami seseorang baru terjadi maupun sudah lama terjadi akan menjadi modal dalam mengelola keuangan. Dan menurut (Perayunda & Mahyuni, 2022), adanya pengalaman keuangan dapat menjadi pembelajaran untuk mengambil tindakan atau keputusan di masa sekarang. Tiap orang tentunya memiliki pengalaman buruk dan baik dalam berinvestasi sehingga individu tersebut dapat mengambil keputusan yang berbeda kedepannya. Disimpulkan dari berbagai pengertian mengenai pengalaman keuangan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh besar bagi tiap individu untuk merencanakan dan melakukan investasi.

2.1.4.1 Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Keuangan

Adanya sikap tiap individu dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh pengalaman keuangan. Menurut (Mulyadi & Triani, 2019), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menangani keuangan, yaitu :

1. Orang tua

Peran orang tua dalam memberikan edukasi keuangan sejak dini dapat membuka peluang bagi tiap individu untuk mengatur keuangan. Keberhasilan orang tua dalam mengajarkan pendidikan keuangan sejak kecil akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan di masa sekarang.

2. Pendidikan

Kemampuan dasar seseorang dalam merencanakan keuangan berasal dari pendidikan. Pendidikan mengenai keuangan selain dari orang tua dapat diperoleh dari masa sekolah sampai dengan perkuliahan. Dengan pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan keuangan lebih luas.

3. Lingkungan sosial

Dengan adanya interaksi sosial dengan orang banyak maka pengalaman keuangan yang dibagikan orang-orang sekitar dapat menjadi pelajaran untuk mengevaluasi diri dalam mengambil keputusan disaat mengalami kesulitan keuangan.

2.1.4.2 Indikator Pengalaman Keuangan

Terdapat dua indikator dalam pengalaman keuangan menurut penelitian (Sari & Sutrisno, 2022), yaitu :

1. *Have personal savings*

Seseorang untuk dapat mencapai kestabilan keuangan jangka panjang tentunya tiap individu memiliki simpanan atau tabungan pribadi. Kegunaan memiliki tabungan adalah sebagai dana yang sewaktu-waktu dipakai pada saat

situasi darurat dan kebanyakan tujuan seseorang memiliki tabungan untuk menggunakannya pada saat membeli suatu barang di masa yang akan datang.

2. *Have investment experience*

Selain seseorang menabung secara pribadi terdapat juga individu yang telah berinvestasi. Kegunaan investasi adalah kesejahteraan finansial kedepannya. Alasan seseorang berinvestasi adalah untuk memperbaiki keuangan dan sekedar untuk memenuhi kebutuhan individu tersebut. Pengalaman perlu dimiliki oleh tiap individu sebagai bentuk usaha untuk tidak melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan kedepannya. Dengan pengalaman tersebut dapat mengasah keterampilan dalam mengelola keuangan.

2.1.5 Keputusan Investasi (Y)

Mengambil keputusan berinvestasi menurut (Novianggie & Asandimitra, 2019), merupakan tindakan yang dipilih untuk menyimpan sebagian pendapatan yang dimiliki saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai aset di masa yang akan datang. Menurut (Senda *et al.*, 2020), keputusan investasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang pada saat ini untuk mengorbankan pendapatan yang dimiliki dengan harapan menghasilkan dana yang lebih besar dari investasi awal. Dapat diartikan dari berbagai pengertian tentang keputusan investasi bahwa individu yang mengambil keputusan untuk berinvestasi mengharapkan adanya keuntungan dimasa depan. Dalam pengambilan keputusan berinvestasi tiap individu tentunya memilih investasi yang efektif dengan mempertimbangkan tingkat *return*, jangka waktu serta risiko dalam pengambilan keputusan. Dalam menentukan investasi yang dipilih tiap individu

tentunya melakukan keputusan. Keputusan diartikan sebagai hasil akhir dari segala pertimbangan untuk membeli, menjual dan mempertahankan saham pribadi.

2.1.5.1 Faktor-Faktor Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi

Seseorang yang berminat melakukan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh (Nabilla & Shofawati, 2022) dalam penelitiannya sebagai berikut :

1. Informasi netral ialah mendapatkan informasi ekstra diperoleh dari pihak luar sehingga calon investor bertindak semakin komprehensif.
2. *Personal financial needs* adalah informasi berasal dari investor sendiri yang melakukan investasi dan informasi didapat berdasarkan kegiatan yang telah dijalankan oleh investor tersebut.
3. *Self image* atau *firm image coincidence* merupakan penilaian citra perusahaan diperoleh dari berita maupun koran.
4. *Social relevance* yakni informasi tentang posisi saham perusahaan pada bursa saham dan kinerja perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan tersebut berkembang.
5. *Classic* adalah kemampuan menentukan kriteria ekonomis dan perilaku investasi.
6. *Professional recommendation* berarti pendapat, masukan, dan usulan yang diperoleh dari pihak berpengalaman maupun para ahli yang lebih profesional dalam bidang investasi.

2.1.5.2 Dua Sikap Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi juga berlandaskan pada dua sikap berupa sikap rasional dan sikap irasional, dinyatakan dalam penelitian (Perayunda & Mahyuni, 2022) sebagai berikut:

1. Sikap Rasional

Keputusan berdasarkan pikiran dan akal sehat oleh seseorang dalam pengambilan keputusan investasi dapat diterima secara logika. Tindakan berlandaskan pola pikir sehat yang dilakukan para seseorang berasal dari pemahaman literasi keuangan. Misalnya seorang investor memanfaatkan informasi dalam pengambilan keputusan investasi serta memikirkan risiko dan keuntungan yang diperoleh.

2. Sikap Irasional

Kurangnya literasi keuangan pada seseorang mengakibatkan sikap irasional dalam setiap keputusan yang diambil. Irasional adalah tindakan yang tidak dapat diterima oleh orang lain serta cara berpikir yang tidak masuk akal. Sikap irasional tentunya tidak mempertimbangkan fakta dalam segala tindakan.

2.1.5.3 Indikator Keputusan Investasi

Terdapat tiga indikator untuk mengukur keberhasilan dalam pengambilan keputusan investasi seseorang menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wilantika & Hamidi, 2019) sebagai berikut.

1. Tingkat pengembalian (*Return*)

Imbal hasil (*return*) merupakan harapan semua investor. Keuntungan yang didapat setelah melalui pengukuran, pertimbangan matang, serta pengorbanan

aset mengenai suatu produk untuk berinvestasi. Hasil *return* yang dimaksud dapat berupa keuntungan maupun kerugian.

2. *Risk*

Dengan adanya harapan mendapatkan *feedback*, para calon serta investor tentunya akan menghadapi sebuah risiko. Risiko akan tindakan yang dilakukan dalam segala pengambilan keputusan investasi. Adanya istilah semakin tinggi risiko yang dihadapi maka semakin semakin besar imbal hasil begitu sebaliknya semakin kecil risiko maka semakin kecil kemungkinan mendapatkan imbal hasil.

3. *Time factor*

Pengambilan keputusan investasi yang berpengaruh lainnya yaitu *time factor*, mahasiswa sebagai investor memikirkan berapa lama jangka waktu yang diinginkan dalam menanamkan modal disuatu saham atau obligasi. Semakin panjang waktu dalam keputusan investasi maka semakin besar nilai *return* dan risiko.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan variabel yang sama pada penelitian ini yaitu analisis Literasi Keuangan (X1), Efikasi Keuangan (X2), dan Pengalaman Keuangan (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y).

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Jamil *et al.*, 2023), berjudul “*The Effect Of Financial Literature And Financial Efficiency On Investment Decisions (Case Study On Students In Pekanbaru City)*”. Menunjukkan hasil bahwa literasi

keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dan hasil literasi keuangan dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Penelitian oleh (Mujityara & Purwanto, 2021), berjudul “Analisis Keputusan Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis “UPN VETERAN” Jawa Timur”. Menunjukkan hasil literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
3. Penelitian (Pertwi *et al.*, 2020), berjudul “*Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, And Investment Decisions: Gender As A Moderating Variable*”. Menunjukkan hasil yaitu pengetahuan keuangan, kepuasan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dan hasil jenis kelamin sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
4. (Mutawally & Asandimitra, 2019), berjudul “Pengaruh *Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance* Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya”. Menunjukkan hasil yaitu literasi keuangan, persepsi risiko dan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan *herding* dan pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.
5. Penelitian (Ramadani *et al.*, 2023), dengan judul “*Millenial’s Investment Decision In Capital Market Investemnt With Financial Behavior As An Intervening Variable*”. Menunjukkan hasil literasi keuangan, efikasi keuangan

dan toleransi risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan hasil pengalaman keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya hasil perilaku keuangan memiliki pengaruh sebagai variabel moderasi literasi keuangan, pengalaman keuangan, dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi. Dan perilaku keuangan terbukti tidak mampu memediasi efek toleransi risiko terhadap keputusan investasi.

6. (Putri & Andayani, 2022), dengan judul “Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening”. Menunjukkan hasil literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya hasil pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
7. Penelitian oleh (Sugara & Purba, 2023), berjudul “Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam”. Menunjukkan hasil yaitu pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan hasil efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dan pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

8. Penelitian (Widyatamaka & Anwar, 2023), dengan judul “Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja Di Surabaya”. Menunjukkan hasil pengalaman keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya hasil pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dan perilaku keuangan dapat memediasi pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Poppy Camenia Jamil, Vira Monica, Syahril Shaddiq & R. Rudi Alhemp (2023)	<i>The Effect of Financial Literature And Financial Efficiency On Investment Decisions (Case Study On Students In Pekanbaru City)</i>	Independen : Literasi Keuangan (X1), Efikasi Keuangan (X2) Dependen : Keputusan Investasi (Y)	1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 2. Efikasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 3. Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
2	Elsiva Mujityara &	Analisis Keputusan	Independen :	1. Literasi keuangan berpengaruh

	Eko Purwanto (2021)	Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN “VETERAN” Jawa Timur	Literasi Keuangan (X1), Efikasi Keuangan (X2), Perilaku Keuangan (X3) Dependen: Keputusan Investasi (Y)	terhadap keputusan investasi. 2. Efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 3. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
3	Tri Kartika Pertiwi, Nuruni Ika Kusuma & Icasania Septentia (2020)	<i>Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, And Investment Decisions: Gender As A Moderating Variable</i>	Independen : Pengetahuan Keuangan (X1), Pengalaman Keuangan (X2), Kepuasan Keuangan (X3) Dependen : Keputusan Investasi (Y) Variabel Mediasi: Jenis Kelamin (Z)	1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 2. Kepuasan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 3. Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 4. Jenis Kelamin sebagai variabel moderasi tidak dapat

				berpengaruh terhadap keputusan investasi.
4	Faris Wildan Mutawally & Nadia Asandimitra (2019)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance</i> Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya	Independen : Literasi Keuangan (X1) Persepsi Risiko (X2), <i>Herding</i> (X3), Ilusi Kontrol (X4), Pengalaman Investasi (X5) Dependen : Keputusan Investasi(Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 2. Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 3. <i>Herding</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi. 4. Ilusi Kontrol tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 5. Pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi.
5	Arienda Gitty Ramadani , Naelati Tubastuvi, Azmi Fitriati, & Hengky Widhiandono (2022)	Millennial's Investment Decision In Capital Market Investment With Financial Behavior As An Intervening	Independen : Literasi Keuangan (X1) Pengalaman Keuangan (X2) Efikasi Keuangan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 2. Pengalaman Keuangan tidak

	Sinta 2	Variable	<p>Toleransi Risiko (X4)</p> <p>Dependen: Keputusan Investasi (Y)</p> <p>Variabel Mediasi: Perilaku Keuangan (Z)</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.</p> <p>3. Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.</p> <p>4. Toleransi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.</p> <p>5. Perilaku Keuangan terbukti mampu memediasi pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi.</p> <p>6. Perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi.</p>
--	---------	----------	--	---

6	Khofifah Amalia Sekar Putri & Sari Andayani (2022)	Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening	Independen : Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) Dependen : Keputusan investasi (Y) Mediasi : Perilaku Keuangan (Z)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 2. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 3. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. 4. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. 5. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
7	Bayu Sugara & Mortigor Afrizal Purba (2023)	Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam	Independen : Pengetahuan Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Efikasi Keuangan (X3) Dependen : Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 2. Perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap

			Investasi (Y)	<p>keputusan investasi.</p> <p>3. Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.</p> <p>4. Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi.</p>
8	Shafria Widyatamaka & Muhadjir Anwar (2023)	Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja di Surabaya	<p>Independen :</p> <p>Pengalaman Keuangan (X1)</p> <p>Perilaku Keuangan(X2)</p> <p>Dependen :</p> <p>Keputusan Investasi (Y)</p>	<p>1. Pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.</p> <p>2. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.</p> <p>3. Pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan</p>

				<p>terhadap perilaku keuangan.</p> <p>4. Perilaku keuangan dapat memediasi pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi.</p>
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Penyusunan kerangka pemikiran ini membantu untuk memahami hubungan antar variabel independen (X) yang terdiri dari literasi keuangan, efikasi keuangan dan pengalaman keuangan serta variabel dependen (Y) keputusan investasi. Kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut.

2.3.1 Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Batam

Literasi keuangan mempengaruhi cara individu dalam mengelola keuangannya termasuk menabung, meminjam dan melakukan pemilihan investasi yang diambil. Dalam kegiatan investasi, mahasiswa dengan pemahaman tinggi akan literasi keuangan membantu mahasiswa tersebut untuk mengendalikan kegiatan investasi. Literasi keuangan sendiri adalah pengetahuan keuangan. Pengaruh tingginya tingkat literasi akan menjadi dasar dalam menentukan kategori investasi karena mahasiswa memiliki informasi terkait keuangan (Upadana & Herawati, 2020). Pemahaman rendah akan keuangan maka dapat menurunkan kondisi harta individu apabila terjadi inflasi. Sebaliknya, pemahaman tinggi dapat mengubah pola pikir individu kearah keuangan lebih baik. Penelitian

yang dilakukan (Mujityara & Purwanto, 2021), (Ramadani *et al.*, 2023), (Putri & Andayani, 2022), beserta (Jamil *et al.*, 2023) menyebutkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin meningkat keputusan dalam melakukan investasi.

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

2.3.2 Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Batam

Efikasi keuangan disini adalah keberanian seseorang dalam mengelola keuangan sendiri. Efikasi keuangan dapat membantu seseorang untuk meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan dapat dirasakan. Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan berhasil dalam mengelola uang. Dengan adanya keyakinan diri untuk mengelola keuangan dapat mengerakkan seseorang untuk melakukan investasi. Hal ini berarti semakin tinggi keyakinan diri seseorang dalam mengelola keuangan maka semakin berminat dalam melakukan investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jamil *et al.*, 2023), (Sugara & Purba, 2023), beserta (Ramadani *et al.*, 2023) menyatakan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

H₂ : Efikasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.3.3 Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan investasi Mahasiswa Di Kota Batam

Pengalaman keuangan adalah kejadian keuangan yang pernah dialami seseorang dari pengalaman tersebut diambil kesimpulan peristiwa yang terkait dengan permasalahan keuangan. Dari kesimpulan tersebut diperoleh hasil keputusan untuk mengatur keuangan lebih baik. Peristiwa keuangan tidak hanya dari diri sendiri melainkan pengalaman dari teman sebaya, keluarga, maupun orang yang berpengalaman dibidang investasi untuk dapat dijadikan masukan guna perbaikan manajemen keuangan. Pengalaman-pengalaman keuangan yang telah dialami menjadikan mahasiswa melakukan perbaikan diri dalam masalah keuangan di masa depan. Terutama pengalaman buruk keuangan sebagai alasan utama investor yakin untuk melakukan investasi lebih baik. Adanya pengalaman tentunya akan berpengaruh pada keputusan investasi yang dilakukan karena banyaknya pengalaman berjalan sebanding dengan ilmu praktik yang didapatkannya. Hal ini sejalan oleh penelitian (Mutawally & Asandimitra, 2019), (Pertiwi *et al.*, 2020), beserta (Widyatamaka & Anwar, 2023) menyatakan pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

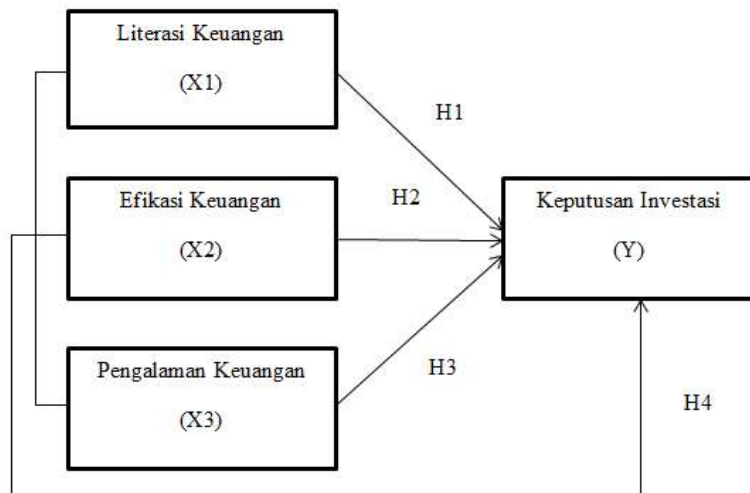
H₃ : Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.3.4 Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Batam

Adanya kaitan dari ketiga variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) secara bersamaan dapat memainkan peran dalam keputusan investasi mahasiswa. Pengaruh pengetahuan atau pemahaman keuangan,

keyakinan akan keuangan, dan pengalaman sebagai motivasi tentunya akan memberikan kesadaran diri dalam mengalokasikan keuangan yang baik kedepannya. Maka dari itu literasi keuangan, efikasi keuangan dan pengalaman keuangan menjadi tiga pilar yang diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan atau minat mahasiswa dalam berinvestasi kelak.

H₄ : Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelum maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H₁: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

H₂: Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

H₃ : Pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

H₄ : Literasi keuangan, efikasi keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.